

Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya

Dicky Perwira Ompusunggu

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya
dickyperwira@feb.upr.ac.id

Ditya Sriwahyuni Sinurat

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya
dityasriwahyunis@gmail.com

*Email@korespondensi : dickyperwira@feb.upr.ac.id

Abstract: *This research is expected to contribute to the development of MSMEs in the city of Palangka Raya, as well as to inspire MSMEs in Indonesia to manage their business finances well. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, aiming to describe phenomena or events that occur in detail and comprehensively. In this study, data was collected using observational sources, namely direct observation of MSMEs participating in financial management training in Palangka Raya and running their businesses after the training. Financial management for MSMEs in Palangka Raya City, it can be concluded that MSME actors need more time to record their cash flow and need to improve their understanding of how to calculate profits accurately. This non-profit program presents financial management problems faced by MSMEs in Palangkaraya. Difficulty tracking cash flow, undercapitalization, mispriced, high bills, a mix of personal and corporate finances, and more.*

Keywords: *MSMEs, Business, Financial Management.*

Abstrak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan UMKM di Kota Palangka Raya, serta menginspirasi UMKM di Indonesia untuk mengelola keuangan usahanya dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian yang terjadi secara detail dan komprehensif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan sumber observasi yaitu observasi langsung terhadap UMKM peserta pelatihan pengelolaan keuangan di Palangka Raya dan menjalankan usahanya setelah pelatihan. Pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencatat arus kasnya dan perlu meningkatkan pemahamannya tentang cara menghitung laba secara akurat. Program nirlaba ini menyajikan permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi UMKM di Palangkaraya. Kesulitan melacak arus kas, kekurangan modal, salah harga, tagihan tinggi, campuran keuangan pribadi dan perusahaan, dan banyak lagi.

Kata Kunci: UMKM, Usaha, Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang sangat menjanjikan di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum mengelola keuangannya dengan baik sehingga sulit bertahan dan berkembang. Salah satu kota di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk sektor UMKM adalah kota Palangka Raya yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah. Kota ini memiliki jenis UMKM yang cukup beragam, mulai dari kuliner, kerajinan tangan, hingga perdagangan. Namun UMKM di kota Palangka Raya juga menghadapi tantangan dalam menjalankan usahanya terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Akibatnya, pemerintah daerah telah menyelenggarakan pelatihan manajemen keuangan untuk UMKM dan manajemen bisnis mereka. Program pelatihan ini bertujuan untuk membantu UMKM mengelola keuangan perusahaan dengan baik, sehingga meningkatkan efisiensi usaha, bertahan dan berkembang dalam lingkungan persaingan yang semakin ketat. Dalam karya tulis ilmiah ini akan dibahas secara detail tentang pelatihan manajemen keuangan bagi UMKM di kota Palangka Raya dan bagaimana mengelola usahanya. Artikel ini akan membahas berbagai informasi, mulai dari program pelatihan yang diselenggarakan, metode yang digunakan hingga hasil yang dicapai para peserta UMKM dalam pelatihan tersebut. Semoga dengan adanya artikel ini, UMKM di Indonesia khususnya di kota Palangka Raya dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam usahanya, sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha serta tetap bertahan dan berkembang dalam lingkungan persaingan yang semakin ketat. akan terdiri dari beberapa bagian, pertama akan membahas tentang konteks UMKM di Indonesia dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola keuangan usaha. Selanjutnya beliau akan menjelaskan tentang program pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di kota Palangka Raya dan metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut. Bagian berikut membahas hasil dan manfaat yang dicapai oleh UMKM yang mengikuti pelatihan. Terakhir, akan ditarik kesimpulan dan rekomendasi bagi UMKM di Indonesia dalam mengelola keuangan usahanya. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM di Kota Palangka Raya, Pemerintah Daerah telah memfasilitasi pelatihan pengelolaan keuangan dan pengelolaan usaha bagi UMKM. Melalui pelatihan ini, diharapkan pemangku kepentingan UMKM dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahanya.

Program pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di kota Palangka Raya diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) kota Palangka Raya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Materi pelatihan yang diberikan mencakup berbagai aspek penting dalam manajemen keuangan, seperti akuntansi, perencanaan keuangan, analisis keuangan, pengelolaan kas, pengendalian biaya dan identifikasi harga jual produk. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah diskusi, presentasi, studi kasus, simulasi dan praktek lapangan. Peserta pelatihan juga berkesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan narasumber yang ahli di bidang keuangan dan bisnis. Hasil dari program pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Kota Palangka Raya ini sangat membanggakan. UMKM yang mengikuti pelatihan ini telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha. Selain itu, program pelatihan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kualitas dan daya saing produk UMKM di kota Palangka Raya. Pada artikel ini akan dijelaskan secara detail mengenai program pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di kota Palangka Raya, termasuk materi pelatihan dan metodologi yang digunakan. Selain itu juga akan dibahas mengenai hasil yang dicapai oleh para pelaku UMKM

yang mengikuti pelatihan tersebut. Artikel ini dimaksudkan untuk menginformasikan dan menginspirasi UMKM di Indonesia, khususnya di kota Palangka Raya, tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya agar dapat bertahan dan berkembang dalam konteks persaingan yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan manajemen keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah kota Palangka Raya untuk UMKM di daerah, serta mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangan untuk usahanya. Selain itu, tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palangka Raya dan memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Kota Palangka Raya dan pemangku kepentingan UMKM daerah untuk meningkatkan pengelolaan keuangan usaha sehingga dapat membantu UMKM bertahan dan berkembang di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan UMKM di kota Palangka Raya, serta menginspirasi UMKM di Indonesia untuk mengelola keuangan usahanya dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang terjadi secara detail dan menyeluruh. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber observasi yaitu observasi langsung terhadap UMKM peserta pelatihan manajemen keuangan di kota Palangka Raya dan menjalankan usahanya setelah pelatihan. Selain itu, sumber data yang digunakan adalah dokumen dan catatan terkait pelatihan pengelolaan keuangan UMKM di kota Palangka Raya. . Dalam hal ini peneliti memaparkan program pelatihan pengelolaan keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah kota Palangka Raya, meliputi metode yang digunakan dalam pelatihan, materi pelatihan, dan fasilitas yang diberikan kepada peserta. Selain itu, peneliti juga mengamati para pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan dan menjalankan usahanya setelah pelatihan. Pengamatan dilakukan terhadap kondisi keuangan usaha sebelum dan sesudah pelatihan, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan usaha. Dari hasil observasi tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM di kota Palangka Raya, serta memberikan rekomendasi perbaikan pengelolaan keuangan UMKM utama bagi usahanya.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil program pengabdian masyarakat dengan konsep klinik pelatihan dan konsultasi menunjukkan beberapa permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi pelaku UMKM di Palangka Raya. Masalah-masalah ini dapat diringkas dalam lima poin utama:

- Pelaku UMKM membutuhkan lebih banyak waktu untuk mencatat arus kas mereka. Hal ini mempersulit mereka untuk memantau keuangan bisnis mereka secara akurat dan merencanakan masa depan keuangan mereka.
- Pelaku UMKM memiliki modal yang minim, dan seluruh keuntungannya digunakan untuk

kebutuhan pribadi, tanpa ada alokasi dana untuk pengembangan usaha. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan bisnis dan mempersulit para pelaku UMKM untuk bersaing.

- Para pelaku UMKM perlu lebih banyak mengetahui cara menghitung keuntungan secara akurat, sehingga terjadi kesalahan penetapan harga dan penurunan hasil.
- Piutang usaha yang cukup besar menghambat arus kas, karena para pelaku UMKM kesulitan mengumpulkan pembayaran pelanggan.
- Perpaduan antara keuangan pribadi dan usaha membuat para pelaku UMKM kesulitan merencanakan keuangan usahanya secara terpisah.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Palangka Raya menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam mengelola keuangan usahanya. Pelatihan manajemen keuangan yang praktis dan berkualitas diperlukan untuk membantu para pelaku UMKM mengatasi permasalahannya. Selanjutnya, Pemerintah Kota Palangka Raya harus memberikan dukungan dan bantuan dalam peningkatan permodalan bagi para pelaku UMKM untuk menjamin keberlangsungan dan perkembangannya di masa mendatang.

Pelatihan diartikan sebagai suatu bentuk pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu atau kelompok dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu. Pelatihan manajemen keuangan secara khusus diberikan kepada mitra UMKM dengan tujuan membantu mereka mengelola keuangan usaha dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan. Penelitian dari Indonesia dan Vietnam menunjukkan bahwa pelatihan manajemen keuangan berdampak positif terhadap keterampilan dan pengetahuan manajemen keuangan, kinerja keuangan, dan pertumbuhan bisnis UMKM. Selain itu, pelatihan pengelolaan keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM serta diberikan secara rutin juga dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan pemanfaatan sumber daya keuangan secara optimal. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan program pelatihan manajemen keuangan yang efektif yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM di kota Palangka Raya. Hal ini dapat membantu para pelaku UMKM untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi, seperti kurangnya waktu untuk melakukan pencatatan keuangan, kurangnya modal kerja, kurangnya pengetahuan menghitung keuntungan dengan benar, akur. uang. Dukungan dan bantuan dari pemerintah kota Palangka Raya juga harus diberikan untuk menambah modal usaha UMKM agar dapat bertahan dan berkembang di masa depan.

Pengelolaan keuangan merupakan kunci keberhasilan UMKM karena aspek keuangan sangat penting dalam menjalankan usaha. Pelatihan manajemen keuangan dapat membantu UMKM lebih memahami dan mengelola keuangan mereka, termasuk memahami laporan keuangan dan menggunakannya untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Studi literatur menunjukkan bahwa UMKM yang mengelola keuangannya dengan baik cenderung lebih sukses dalam jangka panjang dan bertahan lebih lama. Selain itu, pelatihan manajemen keuangan juga dapat membantu UMKM meningkatkan akses keuangan mereka. Sebagian besar lembaga keuangan mengharapkan pemilik usaha UMKM memahami keuangannya dengan baik, sehingga pelatihan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan peluang bagi UMKM untuk mendapatkan pinjaman dan modal kerja. Pelatihan manajemen keuangan juga dapat membantu UMKM meningkatkan kinerjanya. Dengan memahami aspek keuangan bisnis mereka, pemilik bisnis UMKM dapat mengelola sumber daya mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Hal ini dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya

operasional. Akhirnya, pelatihan manajemen keuangan dapat membantu UMKM mengelola risiko bisnis dengan lebih baik. UMKM seringkali menghadapi risiko keuangan seperti permintaan pasar yang tidak menentu, biaya produksi yang tinggi, dan persaingan yang ketat. Melalui pelatihan manajemen keuangan, pemilik usaha UMKM dapat memahami risiko tersebut dan mengambil langkah untuk mengelolanya dengan lebih efektif.

Oleh karena itu, pelatihan manajemen keuangan sangat penting bagi UMKM untuk mencapai kesuksesan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pelatihan ini dapat membantu UMKM meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan, meningkatkan akses keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan manajemen risiko usaha. Menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran uang serta meminimalkan pengeluaran yang tidak perlu merupakan strategi pengelolaan keuangan yang sangat penting bagi UMKM. Pelatihan manajemen keuangan dapat membantu UMKM memahami konsep-konsep ini dan menerapkannya dalam praktik bisnis mereka. Dalam jangka panjang, pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM membangun citra yang kokoh dan meningkatkan kredibilitas di mata mitra usaha, investor, dan lembaga keuangan. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk mempertimbangkan manajemen keuangan sebagai bagian penting dari strategi bisnis mereka dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan.

KESIMPULAN

Program nirlaba ini menampilkan permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi UMKM di Palangkaraya. Kesulitan dalam melacak arus kas, kekurangan modal, salah harga, tagihan tinggi, campuran keuangan pribadi dan perusahaan, dan banyak lagi. Pelatihan manajemen keuangan yang praktis dan berkualitas diperlukan, bersama dengan dukungan dan dukungan pemerintah untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan manajemen keuangan UMKM, kinerja keuangan, dan pertumbuhan bisnis. Pelatihan juga membantu UMKM meningkatkan akses keuangan dan kinerja serta mengurangi biaya operasional. Manajemen keuangan sangat penting untuk keberhasilan UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek (edisi revisi 2019)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business research methods (12th ed.)*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Fajar Rakhmadi, & Istiqomah. (2019). *Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Peningkatan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 117-128.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of managerial finance (14th ed.)*. Boston, MA: Pearson Education.
- Hornigren, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. (2006). *Cost accounting: A managerial emphasis (12th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.

- Hornsby, J. S., Kuratko, D. F., & Zahra, S. A. (2002). Middle managers' perception of the internal environment for corporate entrepreneurship: Assessing a measurement scale. *Journal of Business Venturing*, 17(3), 253-273.
- Kimmel, P. D., Weygandt, J. J., & Kieso, D. E. (2019). *Accounting: Tools for business decision making* (7th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Kumar, R. (2019). *Research methodology: A step-by-step guide for beginners* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Lussier, R. N., & Achua, C. F. (2015). *Leadership: Theory, application, & skill development* (6th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Mulyadi, D. (2016). *Sistem akuntansi* (edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Muslimin, & Elida Novita. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(2), 70-82.
- Petty, J. W., & Titman, S. (2015). *Financial management: Principles and applications* (12th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Rahma Pramudita, & Zainal Arifin. (2019). Pengaruh Pelatihan Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 1-10.
- Ria Fitriana, & Yeni Fitriani. (2018). Pengaruh Pelatihan Manajemen Keuangan terhadap Pertumbuhan dan Profitabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(2), 167-178.
- Triwibowo, & Joko Susanto. (2017). Efektivitas Pelatihan Manajemen Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 14(1), 28-37.